

Abstract

This study aims to determine and analyze the income of tempe craftsmen in the maqashid sharia perspective in Plaju, Palembang City. The analytical method used in this study is a qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, discussions with business actors and from several sources of other articles. From the research that has been carried out, it is found that the tempe craftsmen are well aware of their obligations in meeting their daruriyat needs which if not fulfilled will threaten the safety of the world and the hereafter. Almost all of the tempe craftsmen in the tempe village center Plaju, Palembang City, only earn from this tempe business and they are able to divide their income for primary needs (clothing, food, shelter) and afterlife needs (zakat, infaq, and alms). by setting aside or saving part of their income every day. In essence, this income is able to meet the needs of the world and the hereafter, and balance the happiness of the world (material) and the hereafter.

Keywords : *Maqashid Syariah, Craftsmen, Primary, Secondary.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pendapatan pengrajin tempe dalam perspektif maqashid syariah di Plaju Kota Palembang. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa wawancara, diskusi dengan pelaku usaha dan dari beberapa sumber artikel-artikel lainnya. Dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa para pengrajin tempe ini sadar betul akan kewajiban mereka dalam memenuhi kebutuhan daruriyat mereka yang apabila tidak

terpenuhi maka akan mengancam keselamatan dunia dan akhirat. Hampir dari seluruh pengrajin tempe di sentra kampung tempe Plaju Kota Palembang ini hanya berpenghasila dari usaha tempe ini saja dan mereka mampu membagi penghasilan mereka untuk kebutuhan primer (sandang, pangan, papan) dan kebutuhan bersifat akhirat (zakat, infaq, dan sedekah). dengan cara menyisihkan atau menabung sebagian penghasilannya di setiap harinya. Pada intinya pendapatan ini mampu memenuhi kebutuhan dunia akhirat, dan menyeimbangkan kebahagiaan dunia (materi) dan akhirat.

Kata kunci : *Maqashid Syariah, Pengrajin, Primer, Sekunder.*